

**ANALISIS PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT, PDRB  
DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI  
KALIMANTAN**

**TUGAS AKHIR**



**INDRA WIGUNA  
NIM. B1011171093**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

## **PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Indra Wiguna  
NIM : B1011171093  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul TA : Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, PDRB  
dan Sumber Daya Manusia Terhadap  
Perkembangan UMKM di Kalimantan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 6 Juni 2023



(Indra Wiguna)  
NIM. B1011171093

## **PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indra Wiguna

NIM : B1011171093

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Perbankan

Tanggal Ujian :

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, PDRB, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan UMKM di Kalimantan.

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 4 Juni 2023




Indra Wiguna  
B1011171093

## LEMBAR YURIDIS




Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, PDRB,  
Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan UMKM  
di Kalimantan

Penanggung Jawab Yuridis

  
Indri Wiguna  
B1011171093

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 14 Juni 2023

## Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing	Dr. Rosyadi, S.E., M.Si.	03 / 07 / 2023	
		NIP. 196509211993031001		
2	Ketua Penguji	Dr. Afrizal, S.E., M.Si.	23 / 6 / 2023	
		NIP. 195910051988101001		
3	Anggota Penguji	Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M.	27 / 6 / 2023	
		NIP. 196312041990022001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

  
Pontianak, 9/7/2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan  
  
Nurul Batriyah, S.E., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196912011994032004

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, PDRB dan Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan UMKM di Kalimantan”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan sebagai perwujudan dari ilmu yang diperoleh dalam menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini berlangsung, banyak sekali pihak-pihak yang turut mendukung, berkontribusi dan memotivasi penulis. Maka dari itu izinkan penulis untuk memberikan ucapan rasa terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Kedua Orang Tua penulis yang tercinta, Ibu Eni Meilina dan Bapak Sukardi yang selalu memberikan dukungan do'a serta motivasi kepada penulis dengan sepuh hati. Terima kasih banyak untuk semua kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis dari sejak penulis menginjakkan kaki di dunia hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si, selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Nurul Bariyah S.E., M.Si., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc, Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Dr. Rosyadi, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, memberikan arahan serta masukan dan dukungan pada saat proses perkuliahan.
8. Bapak Dr. Afrizal, S.E., M.Si, selaku Dosen Penguji yang telah bersedia membagi ilmu serta memberikan saran dan kritik untuk penulisan skripsi ini.
9. Ibu Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M, selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan kritik dan saran untuk penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan banyak sekali ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
11. Para Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah banyak sekali membantu dalam proses perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
12. Tak lupa pula kepada Organisasi yang saya cintai, UKM Seni Oikosnomos yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang bermanfaat sehingga penulis bisa menjadi pribadi yang lebih baik.
13. Teruntuk Saudara-saudari penulis, Indra Wiguna, Fajar Fitrah dan Dini Nur Islami yang selalu support penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

14. Teruntuk Irmawati selalu memberikan semangat serta dukungan serta doa kepada penulis dan telah banyak meluangkan waktu untuk menemani setiap saat dalam situasi sulit maupun senang.
15. Teruntuk keluarga besar Oikosnomos #11 yang telah menemani saya dari awal perkuliahan hingga sampai detik ini.
16. Teman-teman saya Azmi, Muslim, Larengga, Jonti, Dimas, Reski, Cicih, Hana, Tania, Anggi, Ajay yang selalu kebersamai serta mendukung saya dalam pengerjaan skripsi ini.
17. Rekan-rekan saya dalam usaha Pantomim Shoes Clean (Ajay dan Fakhri) yang selalu support dalam penyelesaian skripsi ini.
18. Teruntuk semua umat manusia yang selalu menanyakan tentang kelulusan daripada penulis yang setiap saat membuat penulis termotivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
19. Untuk semua pihak yang hadir di hidup penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 4 Juni 2023



Indra Wiguna  
B1011171093

# **ANALISIS PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT, PDRB DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KALIMANTAN**

Indra Wiguna

## **ABSTRAK**

UMKM merupakan sebuah kegiatan bisnis yang berpotensi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesempatan kerja dan menyediakan layanan ekonomi yang luas untuk masyarakat. UMKM dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan turut serta dalam menjaga stabilitas nasional. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dalam penelitian ini, dan data sekunder digunakan untuk mendukung pendekatan kuantitatif. Objek pada penelitian ini terdapat 4 provinsi yang ada di pulau Kalimantan, yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur dengan rentang waktu periode dari tahun 2013-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan apakah terdapat pengaruh penyaluran KUR, PDRB, dan Sumber Daya Manusia yang dilihat dari angka Rata-Rata Lama Sekolah terhadap perkembangan UMKM di Kalimantan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel KUR ( $X_1$ ), PDRB ( $X_2$ ) dan RLS ( $X_3$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap ( $Y$ ) perkembangan UMKM di Kalimantan.

**Kata Kunci:** Kredit Usaha Rakyat, Produk Domestik Regional Bruto, Sumber Daya Manusia, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

## **ABSTRACT**

*MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) are a business activity that has the potential to contribute positively to increasing employment opportunities and providing a wide range of economic services to the community. MSMEs can be drivers of economic growth and contribute to maintaining national stability. The author used the quantitative associative research method in this study, and secondary data was used to support the quantitative approach. The objects in this study are four provinces on the island of Kalimantan, namely West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, and East Kalimantan, with a time period ranging from 2013 to 2020. The aim of this research is to explain whether there is an influence of KUR (People's Business Credit), GRDP (Gross Regional Domestic Product), and Human Resources, as measured by the Average Length of Schooling, on the development of MSMEs in Kalimantan. The results of this study show that the variables KUR ( $X_1$ ), GRDP ( $X_2$ ), and ALS ( $X_3$ ) have a significant positive effect on the development of MSMEs ( $Y$ ) in Kalimantan.*

**Keywords:** *People's Business Credit, Gross Regional Domestic Product, Human Resources, and Micro, Small, and Medium Enterprises.*

## **RINGKASAN TUGAS AKHIR**

### **ANALISIS PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT, PDRB, DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KALIMANTAN**

#### **PENDAHULUAN**

UMKM merupakan sebuah kegiatan bisnis yang berpotensi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesempatan kerja dan menyediakan layanan ekonomi yang luas untuk masyarakat. Selain menciptakan lapangan kerja, UMKM juga memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM memainkan peran yang signifikan dalam menyerap tenaga kerja, karena mereka mampu menyerap tenaga kerja tanpa memerlukan persyaratan yang seketat perusahaan besar. Hal ini memberikan kesempatan bagi banyak orang untuk memperoleh pekerjaan dan berkontribusi dalam perekonomian negara.

Pemerintah melalui Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 14/22/PBI/2012 pada 21 Desember 2012. Tujuan dari peraturan ini adalah untuk memberikan dukungan finansial dan bantuan teknis kepada UMKM guna memajukan sektor tersebut. Faktor lain dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM yaitu PDRB dan Sumber Daya Manusia. Peningkatan jumlah UMKM akan mendorong munculnya industri kecil baru dan pengusaha baru yang akan berdampak pada pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto serta mengurangi tingkat pengangguran di suatu daerah.

#### **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dalam penelitian ini, dan data sekunder digunakan untuk mendukung pendekatan kuantitatif. Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan Data *Cross Section* atau data sekunder yang berbentuk data panel yaitu gabungan antara *time series* dan *cross section* yang terdiri 4 Provinsi di Kalimantan selama 8 tahun terhitung dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari publikasi data yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan instansi yang terkait dengan penelitian seperti Bank Indonesia. Pengujian dilakukan dengan menganalisis hasil uji deskriptif, uji regresi data panel, uji regresi linear berganda, uji T, dan uji koefisien determinasi menggunakan *software Eviews12*.

#### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan seluruh variabel bebas (KUR, PDRB, RLS) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel bebas (UMKM). Berdasarkan dari hasil uji T hipotesis yang diterima yaitu  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$ .

#### **Kesimpulan dan Saran**



Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa KUR, PDRB, dan RLS berpengaruh positif signifikan terhadap Perkembangan UMKM di Kalimantan. Diharapkan pihak bank terus memberikan saluran dana KUR kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dan untuk lebih baik lagi diharapkan pihak bank dapat menyalurkan KUR pada pelaku usaha yang baru agar UMKM di Kalimantan setiap tahunnya mengalami perkembangan. Sehingga nantinya menciptakan lapangan pekerjaan dan menurunkan tingkat pengangguran, serta dapat meningkatkan PDRB di Kalimantan.

## DAFTAR ISI

### Contents

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
RINGKASAN TUGAS AKHIR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
1. PENDAHULUAN .....	14
1.1. Latar Belakang .....	14
2. KAJIAN LITERATUR .....	19
2.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	19
2.2. Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	20
2.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	21
2.4. Sumber Daya Manusia (SDM) .....	21
2.5. Kajian Empiris .....	22
3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.2. Metode dan Alat Analisis .....	24
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Estimasi Model .....	27
4.2. Analisis Statistik Deskriptif .....	27
4.3. Analisis Regresi Data Panel.....	28
4.4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	29
Uji Parsial (Uji T).....	29
Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	30
4.5. Pembahasan .....	30
KUR Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM .....	30
PDRB Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM .....	31

SDM Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM .....	31
KESIMPULAN DAN SARAN .....	32
5.1. Kesimpulan .....	32
5.2. Saran .....	32
DAFTAR RUJUKAN .....	33

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep .....	23
-----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 .....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman.....</b>	<b>28</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian .....	36
Lampiran 2 Hasil Olahan Data Penelitian .....	40

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi tulang punggung bagi peningkatan perekonomian Indonesia. Dalam situasi krisis ekonomi di Indonesia, UMKM telah menunjukkan ketangguhannya dan mampu menghadapi tantangan dengan baik. UMKM merupakan sebuah kegiatan bisnis yang berpotensi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesempatan kerja dan menyediakan layanan ekonomi yang luas untuk masyarakat. Selain menciptakan lapangan kerja, UMKM juga memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat. UMKM dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan turut serta dalam menjaga stabilitas nasional. Untuk mendukung kelompok usaha ekonomi rakyat, UMKM harus ditempatkan pada posisi utama dalam ekonomi nasional dan juga harus diberikan dukungan dan perlindungan yang optimal.

UMKM memiliki peran penting untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang akan berkembang nantinya. Suryana (2013) dalam Chaerani Nisa (2016) menjelaskan bahwa dalam perekonomian suatu negara, wirausaha memiliki peran ganda, yaitu pada fungsi makro dan mikro. Fungsi makro mengacu pada peran mereka sebagai penggerak, pengendali, dan pendorong pertumbuhan perekonomian negara. Oleh karena itu, para pengusaha memegang peran yang krusial dalam mendorong perekonomian negara menjadi lebih maju dan berkembang. Dalam fungsi mikro, wirausaha memiliki peran penting sebagai penanggung risiko dan ketidakpastian, penggabung sumber daya secara kreatif, pencipta nilai tambah, pencipta usaha baru, dan pencipta peluang baru di dalam perusahaan.

**Tabel 1. 1**

**UMKM, Penyaluran Kredit UMKM, PDRB, RLS Kalimantan.**

Provinsi				
	UMKM (Unit)	KUR (Rp juta)	PDRB Sektor Industri Pengolahan (Rp juta)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)
Tahun 2013				
Kalimantan Barat	37.677	10.673.090	17.311.109	6,69

Kalimantan Tengah	18.741	4.837.344	10.011.827	7,79
Kalimantan Selatan	68.390	8.913.785	13.106.241	7,59
Kalimantan Timur	24.383	20.017.885	86.201.392	8,87
<b>Tahun 2014</b>				
Kalimantan Barat	37.412	12.714.520	18.045.671	6,83
Kalimantan Tengah	19.932	5.604.265	11.244.005	7,82
Kalimantan Selatan	70.866	9.793.630	13.573.444	7,60
Kalimantan Timur	17.721	19.981.530	86.590.088	9,04
<b>Tahun 2015</b>				
Kalimantan Barat	55.113	13.973.633	18.677.203	6,93
Kalimantan Tengah	12.599	6.643.094	11.976.409	8,03
Kalimantan Selatan	57.477	10.248.526	14.162.833	7,76
Kalimantan Timur	12.028	21.295.625	88.889.323	9,15
<b>Tahun 2016</b>				
Kalimantan Barat	38.458	15.071.217	19.502.056	6,98
Kalimantan Tengah	22.786	7.963.883	12.868.858	8,13
Kalimantan Selatan	58.896	11.004.807	15.078.392	7,89
Kalimantan Timur	25.999	21.699.897	93.740.627	9,24
<b>Tahun 2017</b>				
Kalimantan Barat	55.044	17.131.893	20.025.239	7,05
Kalimantan Tengah	34.587	9.353.673	14.020.767	8,29
Kalimantan Selatan	88.272	11.586.701	15.936.387	7,99
Kalimantan Timur	33.098	20.344.848	96.364.829	9,36
<b>Tahun 2018</b>				
Kalimantan Barat	52.835	19.933.340	20.585.746	7,12
Kalimantan Tengah	31.640	10.657.565	14.736.823	8,37
Kalimantan Selatan	70.362	14.191.428	16.627.550	8,00
Kalimantan Timur	33.725	23.435.910	96.797.538	9,48
<b>Tahun 2019</b>				
Kalimantan Barat	43.024	21.856.705	22.153.136	7,31
Kalimantan Tengah	25.463	12.033.533	15.388.503	8,51
Kalimantan Selatan	57.753	14.638.400	16.913.527	8,20
Kalimantan Timur	32.042	24.712.407	96.802.393	9,70
<b>Tahun 2020</b>				



Kalimantan Barat	39.149	22.652.474	21.677.504	7,37
Kalimantan Tengah	23.273	12.192.311	15.381.423	8,59
Kalimantan Selatan	55.633	14.524.709	16.298.910	8,29
Kalimantan Timur	24.644	23.682.414	93.909.766	9,77

Sumber : <https://www.bps.go.id/> & <https://www.bi.go.id/>

Dari data yang diperoleh pada tabel 1.1, total UMKM di Kalimantan setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013, terdapat sekitar 149.191 unit UMKM di Kalimantan, namun pada tahun 2020, angka tersebut mengalami penurunan signifikan hingga hanya tersisa sebanyak 142.699 unit UMKM. Hal ini menunjukkan adanya dinamika yang terjadi dalam sektor UMKM di Kalimantan.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh perbankan selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2013 total KUR yang di distribusikan sebesar Rp 44 triliun. Hingga pada tahun 2020 total KUR yang disalurkan sebesar Rp 73 triliun.

PDRB Sektor Industri Pengolahan yang dihasilkan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Di tahun 2013 total PDRB Sektor Industri Pengolahan di Kalimantan sebesar Rp 126 triliun. Sedangkan di tahun 2020 total PDRB Sektor Industri Pengolahan di Kalimantan mengalami peningkatan sebesar Rp 147 triliun.

Menurut Tambunan (2009) dalam Ai Evitania (2022), menjelaskan bahwa keterbatasan dan masalah seperti minimnya modal usaha, minimnya sumber daya manusia, minimnya teknologi, minimnya bahan baku, dan kesulitan dalam memasarkan produk, menjadi tantangan dalam pengembangan UMKM. UMKM dapat mengatasi keterbatasan modal dengan mencari bantuan dari berbagai lembaga pembiayaan seperti lembaga perbankan. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih mengalami keterbatasan dalam mengakses sektor perbankan. Keterbatasan ini berkaitan dengan profil debitur-debitur UMKM yang kurang dapat dijadikan jaminan oleh bank atau tidak memenuhi syarat teknis yang ditetapkan oleh perbankan. Akibatnya, aspek kelayakan debitur dalam usaha mikro menjadi kurang diperhatikan (Bank Indonesia Palembang, 2007).

Untuk memperkuat ekonomi negara, pemerintah melalui Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 14/22/PBI/2012 pada 21 Desember 2012. Tujuan dari peraturan ini adalah untuk memberikan dukungan finansial dan bantuan teknis kepada UMKM guna memajukan sektor tersebut. Salah satu poin penting dalam PBI (Peraturan Bank Indonesia) adalah bahwa bank umum diwajibkan untuk secara bertahap

menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada UMKM dengan pangsa minimal 20% serta mencapai target kredit untuk UMKM. Target ini dapat dicapai dengan cara memberikan pendanaan secara langsung maupun tidak langsung melalui model pelaksanaan, model pengalihan, dan pendanaan bersama.

Pada umumnya, bentuk dukungan pemerintah kepada UMKM melalui perbankan dalam bentuk layanan kredit atau pembiayaan disebut sebagai Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit memiliki peranan yang signifikan bagi bank serta para pelaku usaha. Setiap tahun permintaan kredit di Indonesia selalu meningkat, hal ini sangat umum karena sebagai negara berkembang, Indonesia memerlukan pembangunan di berbagai bidang, terutama di bidang UMKM yang terdapat di dalam masyarakat. Dengan adanya layanan KUR ini, UMKM diharapkan dapat memanfaatkan KUR sebagai bentuk solusi dalam bentuk pendanaan untuk mengembangkan UMKM.

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peranan penting dalam memengaruhi kinerja UMKM. SDM menjadi faktor utama yang berkontribusi dalam meningkatkan tingkat profesionalisme UMKM. Faktanya, keberhasilan suatu unit bisnis sangat ditentukan oleh kemampuan individu yang terlibat dalam mengelola bisnis tersebut. Menurut Basuki (2013) yang dikutip oleh Nabawi Naufal (2022), keberhasilan usaha secara menyeluruh sangat bergantung pada kemampuan dan kualitas tenaga kerja. Memiliki tenaga kerja yang berkualitas dalam suatu usaha dapat memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan performa bisnis. Meningkatkan kualitas tenaga kerja ini dapat menjadi faktor kunci dalam memperbaiki dan mengembangkan usaha yang sudah berjalan sebelumnya. Menurut Handoko (2012) yang dikutip oleh Saiful Amri (2022), pengembangan kompetensi merupakan suatu pendekatan resmi dalam aktivitas untuk meningkatkan kualifikasi, pertumbuhan, kepuasan kerja, pengetahuan, dan kemampuan para karyawan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa organisasi atau suatu usaha memiliki karyawan yang berkualitas dan berpengalaman yang siap ketika dibutuhkan. Oleh karena itu, memiliki rencana pengembangan kompetensi yang jelas dan terstruktur dapat membantu karyawan dan usaha dalam mencapai kesuksesan.

Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan indikator keberhasilan suatu negara yang tercermin dalam peningkatan produksi barang industri, infrastruktur yang berkembang, perkembangan sektor pendidikan, peningkatan produksi barang modal, dan pertumbuhan sektor jasa. Dalam menilai pertumbuhan ekonomi sebuah negara, Produk Domestik Bruto

(PDB) digunakan sebagai ukuran standar dalam konsep pendapatan nasional untuk mengevaluasi perkembangan ekonomi. PDB merujuk pada total nilai barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah atau negara selama periode waktu tertentu, biasanya per tahun. Sedangkan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, dapat digunakan Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB) sebagai indikator. PDRB dihitung dengan menghitung nilai total barang dan jasa yang diproduksi di wilayah tersebut dalam periode waktu tertentu, biasanya per tahun, dengan menggunakan harga konstan.

Menurut Sulistyastuti (2004) dalam NichlatuI Laily (2016), menyatakan bahwa pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam pengembangan industri manufaktur. Artinya, peningkatan jumlah UKM akan mendorong munculnya industri kecil baru dan pengusaha baru yang akan berdampak pada pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto serta mengurangi tingkat pengangguran di suatu daerah. Melalui penelitian ini, dapat diasumsikan bahwa ada faktor-faktor tertentu yang memengaruhi jumlah UMKM di Kalimantan. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya KUR, PDRB, dan SDM merupakan variabel yang berpengaruh dalam perkembangan UMKM.

Salah satu peran penting UMKM di Indonesia adalah membantu meningkatkan kesempatan kerja dengan memperluas lapangan pekerjaan. UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengembangkan bisnis mereka karena modal yang terbatas. Oleh karena itu, dukungan dari lembaga pembiayaan seperti perbankan sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan modal usaha. Dengan berkembangnya UMKM bisa menjadi solusi bagi negara untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Maka dari itu UMKM harus di dorong agar nantinya dapat meningkatkan perekonomian negara.